

PENGARUH PEMANFAATAN APLIKASI AL-QUR'AN DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA KELAS II SDIT AL MUHSIN METRO KECAMATAN METRO SELATAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Siti Fatimah ¹

¹ Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: sf530439@gmail.com¹

Keywords:

digital Qur'an application, Qur'anic literacy, BTAQ skills

Kata kunci:

aplikasi Al-Qur'an digital, baca tulis Al-Qur'an, kemampuan BTAQ

Abstract

. This study aims to determine the effect of using a digital Qur'an application on the Qur'anic literacy skills of second-grade students at SDIT Al Muhsin Metro, South Metro District, in the 2025/2026 academic year. The study is based on the problem of low Qur'anic literacy abilities among lower-grade students, characterized by difficulty recognizing hijaiyah letters, lack of fluency in reading short verses, and inaccuracy in writing Arabic letters. The digital Qur'an application is considered an innovative learning medium that helps students learn more effectively through interactive audio, visual, and practice-based features. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The sample consisted of two classes assigned as the experimental and control groups, selected through purposive sampling. The research instrument was a Qur'anic literacy test covering letter recognition, reading fluency, makhraj accuracy, and Arabic writing skills. Data were collected through pretests and posttests to measure students' improvement before and after treatment. The data were analyzed using an independent t-test to determine differences in learning outcomes and an N-Gain test to measure the effectiveness of improvement. The results showed that the experimental group using the digital Qur'an application experienced a significantly higher improvement in Qur'anic literacy compared to the control group. The app's audio-visual features, writing practice tools, and repetitive recitation exercises greatly contributed to improving reading fluency and writing accuracy. The study concludes that the digital Qur'an application is effective as a learning medium for enhancing Qur'anic literacy skills among second-grade students. These findings imply that schools and teachers should integrate digital technology into Qur'anic learning more systematically. Parental supervision is also needed to ensure safe and productive use of the application. This research is expected to serve as a reference for Islamic educational institutions in developing technology-based Qur'anic learning models in the digital era.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an digital terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas II SDIT Al Muhsin Metro Kecamatan Metro Selatan Tahun Pelajaran 2025/2026. Latar belakang penelitian ini berangkat dari masalah rendahnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTAQ) pada siswa kelas rendah, yang ditandai dengan kesulitan mengenali huruf hijaiyah, kurang lancar membaca ayat pendek, serta kurang tepat dalam menulis huruf Arab. Aplikasi Al-Qur'an digital dipandang sebagai media pembelajaran inovatif yang mampu membantu siswa belajar secara lebih menarik melalui fitur audio, visual, dan latihan interaktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa tes baca tulis Al-Qur'an yang mencakup aspek pengenalan huruf hijaiyah, kelancaran membaca, ketepatan makhraj, serta kemampuan menulis huruf Arab. Pengumpulan data dilakukan melalui *pretest* dan *posttest* untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data menggunakan uji *t-test* independen untuk melihat perbedaan rata-rata hasil belajar serta uji *N-Gain* untuk mengetahui efektivitas peningkatan kemampuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital mengalami peningkatan kemampuan BTAQ secara signifikan dibandingkan kelompok kontrol. Fitur audio-visual, latihan menulis huruf, dan pengulangan bacaan dalam aplikasi memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kelancaran membaca dan ketepatan penulisan huruf. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi Al-Qur'an digital efektif digunakan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas II. Temuan ini memberikan implikasi bahwa sekolah dan guru perlu mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran BTAQ secara lebih intensif dan terarah. Selain itu, pendampingan orang tua juga diperlukan untuk memastikan penggunaan aplikasi berlangsung aman dan produktif. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an berbasis teknologi di era digital.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang begitu pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan.

Transformasi digital telah mendorong hadirnya berbagai aplikasi pendukung pembelajaran yang memungkinkan proses belajar menjadi lebih interaktif, menarik, dan mudah diakses oleh peserta didik (Warisno 2016). Salah satu teknologi yang saat ini banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran keagamaan adalah aplikasi Al-Qur'an digital. Aplikasi ini tidak hanya menyediakan mushaf digital, tetapi juga dilengkapi dengan fitur audio, penunjuk tajwid, permainan edukatif, serta latihan membaca dan menulis yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an secara mandiri maupun terarah (Rahmad 2020).

SDIT Al Muhsin Metro merupakan sekolah yang mengintegrasikan pembelajaran umum dan agama, termasuk penekanan khusus pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTAQ). Pada kelas II, kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan benar, melafalkan ayat sesuai makhraj, serta mulai mengenal penulisan huruf Arab menjadi kompetensi yang sangat penting. Namun berdasarkan observasi awal, masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam membedakan huruf-huruf tertentu, kurang lancar membaca, dan kurang memahami tanda baca. Hambatan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya latihan mandiri di rumah atau metode pembelajaran yang belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam (Mulyono 2017).

Pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an digital dapat menjadi salah satu solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran BTAQ, terutama bagi siswa kelas rendah yang membutuhkan pendekatan visual, audio, dan interaktif. Aplikasi digital memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain, mengulangi bacaan dengan suara qari' profesional, serta melihat contoh penulisan huruf secara jelas. Pendekatan ini sangat membantu siswa yang memiliki gaya belajar auditori maupun visual. Selain itu, aplikasi Al-Qur'an digital dapat digunakan kapan saja dan di mana saja sehingga dapat meningkatkan intensitas latihan siswa di luar jam sekolah (Effendi and Wahidy 2019).

Dalam konteks pembelajaran modern, penggunaan teknologi digital telah menjadi kebutuhan utama untuk menciptakan proses belajar yang lebih efektif. Dengan adanya aplikasi Al-Qur'an digital, guru dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih beragam, menarik, dan mudah dipahami siswa (Masdiana, Warisno, and Murtafiah 2022). Media digital ini dilengkapi fitur yang dapat membantu siswa mengidentifikasi bentuk huruf, memahami perbedaan vokal, serta mempelajari tajwid dasar dengan cara yang lebih menyenangkan. Hal ini selaras dengan prinsip pembelajaran abad 21 yang menekankan kreativitas, pemecahan masalah, dan penggunaan teknologi dalam proses belajar (Abad et al. 2022).

Namun demikian, penggunaan aplikasi digital harus tetap diarahkan dan dievaluasi agar tidak disalahgunakan atau mengurangi interaksi antara guru dan siswa. Guru perlu memastikan bahwa aplikasi yang digunakan relevan, aman, sesuai usia, dan mendukung pembelajaran BTAQ secara benar. Selain itu, peran orang tua juga sangat diperlukan dalam melakukan pendampingan penggunaan aplikasi di rumah,

mengingat siswa kelas II masih berada pada tahap perkembangan awal dan memerlukan pengawasan dalam penggunaan perangkat digital (Rahmawati, Idam, and Atmojo 2021).

Observasi awal di SDIT Al Muhsin Metro menunjukkan bahwa guru sudah mulai memperkenalkan aplikasi Al-Qur'an digital dalam pembelajaran, tetapi belum dilakukan secara konsisten. Sebagian siswa terlihat antusias dan mengalami peningkatan pemahaman huruf dan bacaan, sedangkan sebagian lainnya masih membutuhkan bimbingan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan kajian mendalam untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan aplikasi digital dapat memberikan pengaruh nyata terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas II.

Penelitian mengenai pengaruh aplikasi Al-Qur'an digital menjadi penting mengingat keterbatasan penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada pembelajaran konvensional. Dengan adanya bukti empiris dari penelitian ini, diharapkan guru dan sekolah dapat memiliki landasan ilmiah dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dan materi keagamaan secara efektif (Karakter and Abad 2018).

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas II. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi sebelum dan setelah penggunaan aplikasi, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan hambatan dalam proses implementasinya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas aplikasi digital dalam meningkatkan keterampilan dasar baca tulis Al-Qur'an siswa (Pencerah et al. 2021).

Melalui penelitian ini, diharapkan SDIT Al Muhsin Metro dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif agar kemampuan BTAQ siswa dapat meningkat secara signifikan. Penggunaan aplikasi digital bukan hanya sekadar tren, tetapi menjadi bagian dari upaya optimalisasi pembelajaran Al-Qur'an secara menyenangkan, efektif, dan sesuai perkembangan zaman. Hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi referensi bagi sekolah lain yang ingin mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran keagamaan secara lebih terarah dan terukur.

KERANGKA TEORITIK

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran agama Islam menjadi perhatian penting dalam pengembangan pendidikan modern. Aplikasi Al-Qur'an digital merupakan salah satu bentuk inovasi teknologi yang dirancang untuk membantu peserta didik belajar membaca dan menulis Al-Qur'an secara lebih mudah, interaktif, dan efisien. Aplikasi ini biasanya dilengkapi fitur suara, penunjuk tajwid,

huruf hijaiyah animatif, dan latihan menulis huruf Arab yang sangat mendukung proses pembelajaran. Menurut teori *multimedia learning* Mayer, penggunaan kombinasi teks, gambar, dan suara dapat meningkatkan pemahaman siswa karena informasi disampaikan melalui berbagai saluran belajar. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, penggunaan aplikasi digital dapat memperkuat daya tangkap siswa, terutama bagi mereka yang memiliki gaya belajar visual dan auditori (Kérivel, Bossard, and Kermarrec 2021).

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTAQ) merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai sejak pendidikan dasar. BTAQ mencakup kemampuan mengenal huruf hijaiyah, melafalkan huruf sesuai makhraj, membaca ayat dengan benar, serta menulis huruf Arab dengan tepat. Menurut konsep pembelajaran literasi dasar, keterampilan membaca dan menulis akan berkembang lebih cepat ketika siswa mendapat pengalaman belajar yang aktif dan berulang. Aplikasi digital memungkinkan siswa melakukan latihan secara mandiri sehingga memperkuat proses internalisasi kemampuan BTAQ. Pembelajaran yang semula hanya mengandalkan buku cetak kini diperkuat dengan media digital yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa kelas rendah (Muhammad Zein 2024).

Pembelajaran Al-Qur'an berbasis aplikasi digital juga memiliki dasar teoritis dalam pendekatan *Computer-Assisted Instruction (CAI)*, yaitu penggunaan perangkat komputer atau digital untuk memfasilitasi proses belajar. CAI menekankan bahwa teknologi seharusnya digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar dan bukan menggantikan peran guru. Fitur audio dalam aplikasi Al-Qur'an digital memungkinkan siswa mendengar bacaan yang benar secara berulang sehingga meningkatkan ketepatan makhraj dan tajwid dasar. Sementara fitur animasi dan latihan menulis memperkuat pemahaman siswa terhadap bentuk huruf hijaiyah serta perbedaan karakteristiknya. Dengan demikian, CAI memberikan landasan kuat bagi penggunaan aplikasi digital dalam meningkatkan kemampuan BTAQ siswa (Miller et al. 2005)a.

Teori belajar behavioristik juga relevan dalam konteks pembelajaran BTAQ berbasis aplikasi digital. Behaviorisme menekankan pengulangan, latihan, dan penguatan sebagai kunci terbentuknya keterampilan. Aplikasi Al-Qur'an digital menyediakan latihan berulang membaca dan menulis huruf hijaiyah sehingga siswa mendapatkan stimulus yang konsisten. Setiap latihan memberikan umpan balik langsung, baik berupa suara, teks, maupun penilaian otomatis. Umpan balik ini menjadi penguatan (reinforcement) yang mempercepat penguasaan keterampilan membaca dan menulis. Kesempatan latihan mandiri dengan pengulangan intensif yang disediakan aplikasi sangat mendukung pembentukan kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan benar (Shahbana, farizqi, and Satria 2020).

Selain teori belajar konvensional, pendekatan pembelajaran modern seperti *blended learning* juga mendukung pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an digital. Pembelajaran tidak lagi hanya dilakukan di ruang kelas dengan metode ceramah, tetapi dikombinasikan dengan latihan mandiri di rumah menggunakan aplikasi. Pola pembelajaran ini memberikan fleksibilitas waktu dan tempat bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan BTAQ sesuai ritme belajar mereka. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa cara menggunakan aplikasi, memonitor perkembangan, dan memberikan bimbingan ketika siswa mengalami kesulitan. Dengan model *blended learning*, pembelajaran BTAQ menjadi lebih adaptif dan efektif (Rahman 2017).

Secara keseluruhan, kerangka teoritik menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital memiliki dasar pedagogis dan psikologis yang kuat untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas rendah. Teori multimedia learning, CAI, behaviorisme, dan *blended learning* mendukung pemanfaatan teknologi tersebut dalam pembelajaran BTAQ. Aplikasi digital tidak hanya memperkaya media pembelajaran, tetapi juga meningkatkan motivasi, repetisi belajar, dan ketepatan bacaan siswa. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an digital menjadi strategi inovatif yang sangat relevan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al Muhsin Metro.

METODE PENELITIAN

. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an digital terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas II SDIT Al Muhsin Metro. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain eksperimen yang melibatkan dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pendekatan ini memungkinkan peneliti membandingkan kemampuan BTAQ siswa sebelum dan sesudah perlakuan untuk melihat pengaruh penggunaan aplikasi digital secara objektif dan terukur (Sidiq and Choiri 2019).

Subjek penelitian adalah siswa kelas II SDIT Al Muhsin Metro yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah total 50 siswa. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu memilih siswa yang berada pada tingkat perkembangan keterampilan BTAQ yang relatif seimbang antara kedua kelas. Kelas II A ditetapkan sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas II B sebagai kelompok kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes baca tulis Al-Qur'an yang mencakup pengenalan huruf hijaiyah, kelancaran membaca ayat pendek, ketepatan makhras, serta

kemampuan menulis huruf Arab. Instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga layak digunakan dalam pengukuran (Ramdhan 2021).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan kepada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan. Setelah itu, kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital selama 6 kali pertemuan, sedangkan kelompok kontrol tetap menggunakan metode buku dan ceramah. Pada akhir perlakuan, kedua kelompok diberikan *posttest* untuk mengukur peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Selain tes, peneliti juga melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran untuk memperoleh data pendukung terkait antusiasme, keaktifan, dan kemandirian belajar siswa (Hoy 2010).

Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik *t-test* independen untuk melihat perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, uji *N-Gain* digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas peningkatan kemampuan sebelum dan sesudah perlakuan. Data dianalisis menggunakan bantuan software statistik sehingga menghasilkan temuan yang valid dan reliabel. Dengan analisis ini, peneliti dapat menentukan apakah penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Keabsahan data diperkuat dengan triangulasi metode melalui penggabungan hasil tes, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas II mengalami peningkatan berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah proses pembelajaran berlangsung. Sebelum perlakuan diberikan, nilai *pretest* kedua kelompok memiliki rata-rata yang relatif sama, yang menunjukkan bahwa kemampuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an siswa berada pada tingkat yang seimbang. Kebanyakan siswa masih mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah yang mirip bentuknya, seperti antara tsa dan sin, atau antara dhad dan za. Selain itu, kemampuan menulis huruf Arab juga masih terbatas, terutama dalam menuliskan huruf yang memiliki posisi sambungan berbeda.

Pada kelompok eksperimen yang menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital, terjadi peningkatan signifikan pada aspek pengenalan huruf hijaiyah. Siswa terlihat lebih mudah membedakan bentuk huruf karena aplikasi menyediakan animasi pergerakan huruf yang menarik dan dapat diulang secara mandiri. Setiap huruf ditampilkan dengan suara qari' sehingga siswa dapat menirukan pengucapan dengan benar. Fitur audio-visual dalam aplikasi memudahkan siswa yang memiliki gaya belajar visual dan

auditori sehingga mereka lebih cepat memahami perbedaan karakter huruf-huruf hijaiyah yang sebelumnya sulit diingat.

Selain itu, peningkatan kemampuan membaca ayat pendek juga terlihat nyata pada kelompok eksperimen. Melalui fitur bacaan berulang, siswa dapat mendengarkan ayat-ayat pendek secara perlahan maupun cepat sesuai kebutuhan (Kholik, Warisno, and Hidayah 2026). Mereka dapat menirukan bacaan qari' profesional dengan lebih mudah karena aplikasi menyediakan contoh makhraj yang tepat. Proses ini membantu siswa dalam memperbaiki kesalahan pelafalan huruf serta meningkatkan kelancaran membaca. Sebagian besar siswa terlihat lebih percaya diri saat membaca Al-Qur'an di depan kelas setelah menggunakan aplikasi.

Pada aspek kemampuan menulis huruf Arab, siswa kelompok eksperimen juga menunjukkan kemajuan yang signifikan. Aplikasi Al-Qur'an digital menyediakan fitur latihan menulis dengan mengikuti garis bantu (*tracing*), sehingga siswa dapat mempraktikkan penulisan huruf secara benar. Latihan menulis ini dapat dilakukan berulang-ulang sampai siswa memahami bentuk huruf dengan baik. Guru juga mencatat bahwa siswa menjadi lebih antusias saat diminta menulis huruf hijaiyah di buku latihan setelah berlatih melalui aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa media digital mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam aktivitas menulis huruf Arab.

Sementara itu, kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional menunjukkan peningkatan yang lebih rendah dibandingkan kelompok eksperimen. Pembelajaran yang menggunakan buku cetak dan penjelasan lisan dari guru tetap memberikan hasil, namun tidak secepat peningkatan pada kelompok eksperimen. Banyak siswa kelompok kontrol masih mengalami kesulitan dalam membedakan huruf-huruf tertentu dan membaca ayat pendek dengan lancar. Hal ini karena pembelajaran yang bersifat satu arah tidak memberikan kesempatan latihan berulang sebanyak media digital.

Hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, rata-rata nilai mencapai kategori tinggi, sedangkan kelompok kontrol berada pada kategori sedang. Analisis uji *t* menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa.

Uji *N-Gain* juga menunjukkan peningkatan kemampuan pada kelompok eksperimen berada pada kategori sedang ke tinggi, sedangkan pada kelompok kontrol berada pada kategori rendah ke sedang. Data ini memperkuat bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi digital lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Siswa

kelompok eksperimen memperoleh peningkatan lebih merata, sedangkan peningkatan pada kelompok kontrol lebih bervariasi dan tidak stabil.

Hasil observasi menunjukkan bahwa antusiasme siswa kelompok eksperimen meningkat secara signifikan. Siswa terlihat lebih fokus, aktif, dan tertarik mengikuti pembelajaran ketika menggunakan aplikasi. Fitur suara, animasi, dan permainan edukatif membuat proses belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Guru juga mencatat bahwa siswa lebih cepat memahami materi karena mereka dapat mempelajari huruf dan ayat secara mandiri melalui aplikasi di luar jam sekolah.

Observasi juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital meningkatkan kemandirian belajar siswa. Mereka tidak selalu menunggu penjelasan guru, tetapi mencoba mempraktikkan bacaan dan tulisan melalui aplikasi. Siswa yang awalnya kurang percaya diri dalam membaca mulai berani mencoba karena aplikasi memberikan contoh dan latihan yang mudah diikuti. Kemandirian belajar ini berpengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan BTAQ mereka.

Selain itu, wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan saat menggunakan aplikasi. Siswa menyatakan bahwa fitur suara qari', warna huruf, dan tampilan animasi membuat mereka lebih mudah mengingat bentuk huruf dan melafalkan bacaan dengan benar. Beberapa siswa bahkan mengaku sering membuka aplikasi di rumah untuk latihan tambahan. Ini menunjukkan bahwa aplikasi Al-Qur'an digital berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa.

Wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi sangat membantu mempercepat proses pembelajaran. Guru merasa lebih terbantu dalam menyampaikan materi karena aplikasi menyediakan contoh bacaan yang jelas dan menarik. Guru juga dapat memantau perkembangan siswa melalui aktivitas yang mereka lakukan dalam aplikasi. Namun guru juga mencatat bahwa tetap diperlukan bimbingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan menggunakan perangkat digital.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an digital memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas II SDIT Al Muhsin Metro. Aplikasi digital tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca dan menulis, tetapi juga meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta kemandirian siswa dalam mempelajari Al-Qur'an.

B. Pembahasan

. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an digital memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas II. Temuan ini sejalan dengan teori *multimedia learning* yang menjelaskan bahwa penyajian materi melalui kombinasi teks, suara, dan visual mampu meningkatkan pemahaman peserta didik karena mereka menerima informasi melalui

Volume 2, Nomor 6 2026

berbagai saluran. Dalam konteks ini, aplikasi Al-Qur'an digital membantu siswa mengenali huruf hijaiyah, melafalkan bacaan, serta menulis huruf Arab secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional. Pengalaman belajar yang lebih kaya dan variatif membuat proses internalisasi kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi lebih cepat dan lebih bermakna bagi siswa.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa fitur-fitur audio dalam aplikasi sangat membantu siswa dalam memperbaiki makhraj huruf, kelancaran bacaan, dan ketepatan intonasi. Hal ini relevan dengan teori behaviorisme yang menekankan pentingnya pengulangan (*repetition*) dan penguatan (*reinforcement*) dalam pembentukan keterampilan. Dengan mendengarkan bacaan qari' secara berulang, siswa dapat meniru pola bacaan dengan benar. Aplikasi digital memungkinkan latihan berulang kapan saja, tanpa bergantung pada guru, sehingga proses pembelajaran lebih fleksibel dan intensif. Hal ini menjelaskan mengapa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol.

Peningkatan kemampuan menulis huruf Arab pada kelompok eksperimen memperkuat bahwa aplikasi digital berperan penting dalam proses pembelajaran literasi Al-Qur'an. Fitur *tracing* atau latihan mengikuti pola huruf membantu siswa memahami bentuk dasar huruf, posisi sambungan, dan arah penulisan. Teori konstruktivisme menyatakan bahwa siswa belajar lebih baik melalui aktivitas langsung (*learning by doing*). Dengan mempraktikkan penulisan secara mandiri melalui aplikasi, siswa mendapatkan pengalaman konkret yang memperkuat pemahaman mereka tentang huruf hijaiyah. Inilah sebabnya mengapa siswa kelompok eksperimen terlihat lebih percaya diri saat menulis huruf Arab setelah perlakuan diberikan.

Temuan penelitian juga mengungkap bahwa motivasi belajar siswa meningkat secara signifikan saat menggunakan aplikasi digital. Hal ini sesuai dengan prinsip desain pembelajaran modern yang menekankan pentingnya menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak usia sekolah dasar. Aplikasi digital dengan tampilan warna yang cerah, suara qari', serta fitur permainan edukasi mendorong siswa untuk belajar tanpa merasa terpaksa. Motivasi intrinsik yang tumbuh dari pengalaman belajar positif ini menjadi salah satu faktor yang mendorong peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa secara keseluruhan.

Selain itu, pembelajaran berbasis aplikasi digital terbukti mendukung kemandirian belajar siswa. Anak-anak dapat berlatih membaca dan menulis secara mandiri tanpa harus menunggu instruksi langsung dari guru. Hal ini sejalan dengan konsep *blended learning* yang mengombinasikan pembelajaran tatap muka dengan pemanfaatan teknologi. Melalui aplikasi, siswa dapat memperkuat materi yang telah dipelajari di kelas dengan latihan tambahan di rumah. Guru juga dapat lebih mudah memantau perkembangan siswa melalui hasil evaluasi yang terlihat dalam aplikasi. Dengan demikian, aplikasi digital tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis BTAQ, tetapi juga menumbuhkan kemandirian belajar pada diri siswa.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an digital merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan relevan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas II. Aplikasi digital berhasil

mengatasi keterbatasan metode konvensional, terutama terkait minimnya latihan mandiri, kurangnya variasi media, serta rendahnya motivasi siswa. Dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran BTAQ, guru dapat menciptakan proses belajar yang lebih menarik, efektif, dan berpusat pada siswa. Temuan ini memberikan implikasi penting bahwa sekolah perlu mendorong penggunaan teknologi digital sebagai bagian dari inovasi pembelajaran Al-Qur'an di era modern.

KESIMPULAN

. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas II SDIT Al Muhsin Metro Kecamatan Metro Selatan. Penggunaan aplikasi ini terbukti mampu membantu siswa mengenali huruf hijaiyah, memperbaiki pelafalan huruf sesuai makhraj, serta meningkatkan kelancaran membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Fitur audio-visual dan animasi dalam aplikasi memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan metode konvensional, sehingga siswa lebih mudah memahami materi melalui pendekatan visual dan auditori. Peningkatan hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi media yang efektif dalam pembelajaran literasi Al-Qur'an.

Selain meningkatkan kemampuan membaca, aplikasi Al-Qur'an digital juga terbukti berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis huruf Arab siswa. Latihan *tracing* dan panduan penulisan huruf yang tersedia dalam aplikasi membantu siswa memahami bentuk huruf, arah penulisan, dan variasi sambungan huruf secara lebih mandiri. Dengan adanya fitur latihan yang dapat diulang kapan saja, siswa memiliki kesempatan lebih besar untuk menambah keterampilan menulis huruf hijaiyah di luar jam sekolah. Hal ini juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam belajar, sehingga mereka lebih aktif berlatih baik di kelas maupun di rumah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi Al-Qur'an digital merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas II. Penggunaan aplikasi ini mampu mengatasi keterbatasan pembelajaran konvensional, meningkatkan antusiasme siswa, serta menumbuhkan kemandirian belajar dalam mempelajari Al-Qur'an. Oleh karena itu, disarankan agar guru dan sekolah mengintegrasikan aplikasi digital secara lebih terarah dalam pembelajaran BTAQ, serta memberikan pendampingan kepada siswa dan orang tua agar pemanfaatan teknologi dapat berjalan optimal. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan dasar Islam dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi yang mendukung pengembangan literasi Al-Qur'an secara efektif.

REFERENSI

Abad, Inovasi Pembelajaran, Dan Penerapannya Di, Indonesia Restu, Rahayu 1□, Sofyan
Volume 2, Nomor 6 2026

- Iskandar, and Yunus Abidin. 2022. "Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia." *Jurnal Basicedu* 6 (2): 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I2.2082>.
- Effendi, Darwin, and Dan Achmad Wahidy. 2019. "PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PROSES PEMBELAJARAN MENUJU PEMBELAJARAN ABAD 21." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, July.
- Hoy, M. 2010. "Metode Penelitian Kualitatif & RND." *Bandung: Alfabeta*.
- Karakter, Penguatan Pendidikan, and Pembelajaran Abad. 2018. "Penguatan Pendidikan Karakter Dan Pembelajaran Abad 21." *SIPATAHOENAN* 4 (1). <https://doi.org/10.2121/SIP.V4I1.991>.
- Kérivel, Thibault, Cyril Bossard, and Gilles Kermarrec. 2021. "Applying the Input-Process-Outcome Model to Team Learning in Sport Sciences: An Exploratory Qualitative Study on Twenty Soccer Players." *Journal of Human Kinetics* 78 (1): 251. <https://doi.org/10.2478/HUKIN-2021-0040>.
- Kholik, Muhamad, Andi Warisno, and Nur Hidayah. 2026. "Strategic Management of Facilities, Infrastructure, and Educational Financing to Enhance Institutional Productivity: A Multiple Case Study of Pesantren-Based Vocational Schools in Indonesia." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 17 (1): 62–73.
- Masdiana, Masdiana, Andi Warisno, and Nurul Hidayati Murtafiah. 2022. "MEDIA ONLINE SEBAGAI MANAJEMEN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA MIS AL FAJAR PRINGSEWU." *JPGMI (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam)* 8 (2): 107–18.
- Miller, J P, S Karsten, D Denton, D Orr, and I C Kates. 2005. *Holistic Learning and Spirituality in Education: Breaking New Ground*. Book Collections on Project MUSE. State University of New York Press.
- Muhammad Zein, M P. 2024. *Active Learning Dalam Pengembangan Pendidikan Islam*. Maghza Pustaka.
- Mulyono. 2017. "REKONSTRUKSI PERAN DAN FUNGSI MASJID SEBAGAI PUSAT KEGIATAN PENDIDIKAN ISLAM." *Muaddib : Studi Kependidikan Dan Keislaman* 7 (01): 13–32. <https://doi.org/10.24269/MUADDIB.V7I01.555>.
- Pencerah, Sang, Mariyanto Nur Shamsul, Iskandar Kato, Samsuddin La Hanufi, Politeknik Bau Bau, Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab Makassar, and Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor. 2021. "Efektivitas Metode Talaqqi Pada Halaqah Tarbiyah Di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara Dan Analisis Metode Talaqqi Dalam Kitab 'Uddatu At Talabi Binajmi Manhaj At Talaqqi Wa Al Adab." *Sang Pencerah* 7 (1): 99–106. <https://doi.org/10.35326/PENCERAH.V7I1.1018>.
- Rahmad, Rahmad. 2020. "Dinamika Komunikasi Pendidikan Pada Era Disrupsi." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 19 (2): 64–73. <https://doi.org/10.18592/ALHADHARAH.V19I2.3896>.
- Rahman, F. 2017. *Islam & Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Publications of the Center for Middle Eastern Studies. University of Chicago Press.
- Rahmawati, Farida, Ragil Idam, and Widiyanto Atmojo. 2021. "Analisis Media Digital Video Volume 2, Nomor 6 2026

- Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA.” *Jurnal Basicedu* 5 (6): 6271–79. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I6.1717>.
- Ramdhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Shahbana, Elvia Baby, Fiqh kautsar farizqi, and Rachmat Satria. 2020. “IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK DALAM PEMBELAJARAN.” *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 9 (1): 24–33. <https://doi.org/10.37755/JSAP.V9I1.249>.
- Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. bandung: alfabeta.
- Warisno, Andi. 2016. “Persepsi Islam Tentang Pendidikan Bagi Perempuan Yang Berkeadilan Gender.” *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 1 (02): 188–205.